

ABSTRAK

Lilin Rifa'atun Hidayah, (1950310050), Analisis Program Pemberdayaan Mustahik Dalam Bentuk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Lazismu Pati). Skripsi: Program Studi Manajemen Zakat Dan Wakaf, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negri Kudus.

UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat, namun UMKM juga tidak lepas dari permasalahan yang menghambat proses perkembangannya. Berbagai permasalahan permodalan dan non permodalan menjadikan UMKM sulit untuk berkembang menjadi usaha besar. UMKM tidak sekedar hanya membutuhkan modal, tetapi juga membutuhkan konsultasi serta bimbingan usaha. LAZISMU Pati sebagai lembaga pengelola ZISWAF (zakat, infaq, shodaqoh, dan wakaf) di Indonesia membuat program yang dapat memberikan peluang atau modal usaha kepada para mustahik yang membutuhkan untuk membuka usaha. Penelitian ini mengamati bagaimana proses pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan mustahik dalam bentuk UMKM di LAZISMU kabupaten Pati, penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana faktor-faktor yang menghambat proses pelaksanaan dan pengawasan program pemberdayaan mustahik dalam bentuk UMKM yang ada di LAZISMU Kabupaten Pati.

Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap LAZISMU Kabupaten Pati serta para mustahik penerima bantuan UMKM tersebut. Hasil penelitian ini menemukan bahwa proses pelaksanaan dan pengawasan yang ada di LAZISMU Pati dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur yang telah dibuat oleh LAZISMU Pati, Sedangkan untuk proses pengawasan yang ada di LAZISMU Pati masih belum maksimal, tetapi LAZISMU Pati mencoba untuk memberikan perkumpulan/pelatihan para penerima bantuan dalam 3 bulan sekali, proses pengawasan umkm juga dipantau oleh pimpinan cabang muhammadiyah. Kurangnya faktor SDM dari lembaga juga menjadi hambatan untuk Proses pengawasan ini. Untuk faktor yang menghambat proses pelaksanaan dan pengawasan yaitu kurangnya SDM atau karyawan yang masih minim, serta para penerima UMKM yang tidak selalu ada dirumah, sehingga membuat proses pengawasan menjadi kurang stabil.

Kata Kunci : *pemberdayaan, Mustahik, UMKM*